

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Tindakan dalam penelitian ini berupa penerapan strategi pembelajaran *take and give* dalam mata pelajaran IPS materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaboratif, yaitu guru dan peneliti bekerjasama untuk memikirkan dan membantu persoalan-persoalan yang akan diteliti.

Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu¹:

1. Perencanaan/ *Planning*

Pada tahap ini proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan fasilitas, sarana pendukung yang diperlukan serta mempersiapkan instrument dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 25-26.

2. Tindakan/ *Acting*

Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

3. Pengamatan/ *Observing*

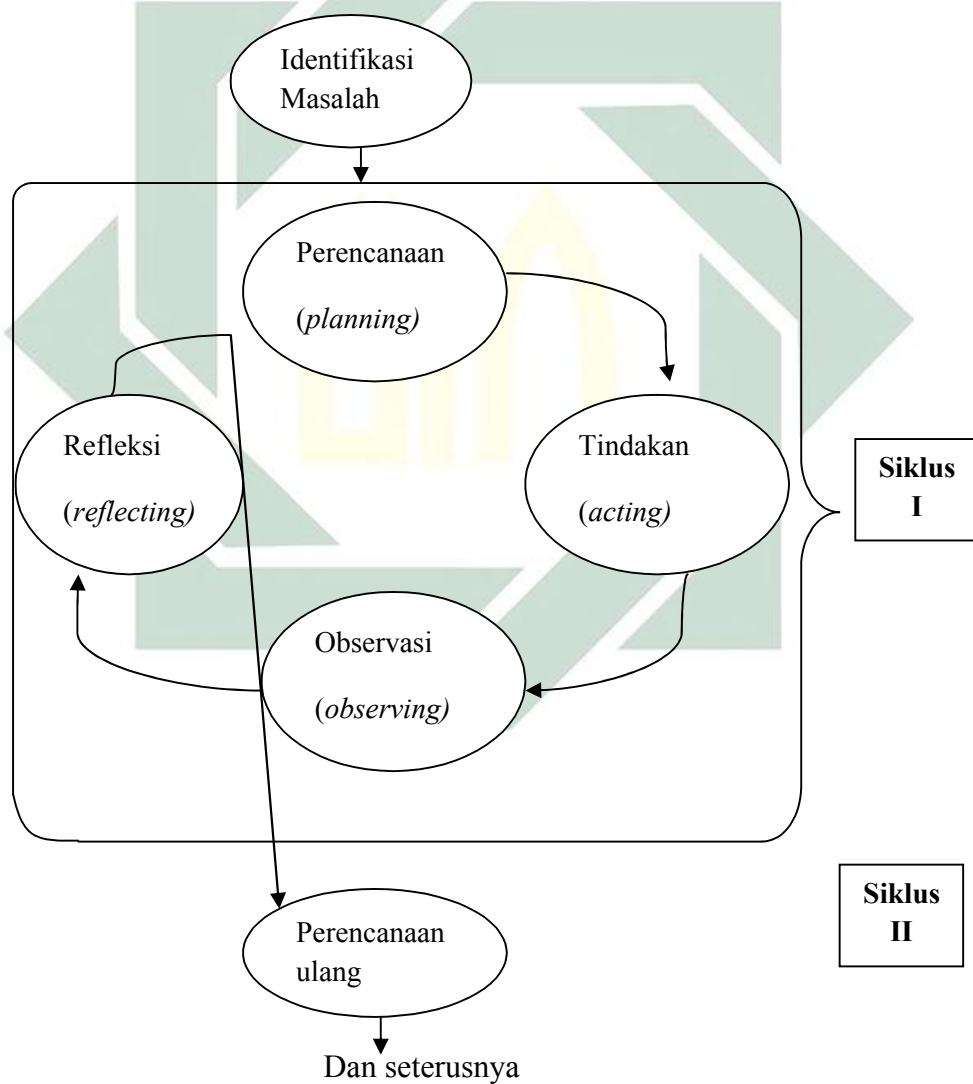
Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan/ kekurangan tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengambil perilaku siswa dalam mengikuti pelajaran, memantau kegiatan diskusi atau kerjasama dengan kelompok maupun berpasangan, memahami kemampuan menghafal siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah di rancang sesuai tujuan PTK.

4. Refleksi/ *Reflecting*

Refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru. Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya.

Secara keseluruhan dari empat tahapan tersebut membentuk siklus penelituantindakan kelas yang digambarkan dalam bentuk spiral. Berikut adalah gambar alur penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin.

Gambar 3.1
Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin



B. Setting Penelitian dan Subyek Penelitian

Setting penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian dan subyek penelitian, diuraikan sebagai berikut;

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada awal semester genap yaitu pada bulan Januari 2017.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo tahun ajaran 2016/2017. Dengan jumlah siswa 24 siswa dalam satu kelas. Dimana jumlah siswa laki-laki sebanyak 15 siswa dan perempuan sebanyak 9 siswi.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel peningkatan kemampuan menghafal aktivitas ekonomi dan sumber daya alam melalui strategi *take and give* mata pelajaran IPS. Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel, diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel Input : Siswa kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin, model ini menyatakan dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: Perencanaan(*planning*), pelaksanaan/ tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Penerapan model kurt lewwin ini dilakukan dua siklus yang sebelumnya dilakukan pra siklus sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar siswa sebelum dilakukannya penelitian tindakan kelas dan sesudah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas. Setiap silus dari penelitian ini terdiri dari satu pertemuan sebagi bentuk tindakan. Adapun dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Pra Siklus

Pelaksanaan pra siklus berfungsi untuk memperoleh data tingkat keberhasilan dan kemampuan siswa terhadap mata pelajaran IPS.Perbandingan kemampuan menghafal siswa sebelum dan sesudah diadakannya penelitian tindakan kelas dijadikan sebagi tolak ukur.Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran seperti biasanya yaitu menggunakan metode ceramah dan penugasan.

Berikut adalah perencanaan pra siklus (wawancara dan observasi):

- 1) Melakukan kunjungan ke sekolah terkait.
- 2) Merencanakan tindakan yang akan dilakukan.

- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 4) Menyiapkan penelitian seperti pedoman wawancara, format observasi guru dan siswa, dan lembaran post-test tentang materi yang terkait untuk mengukur kemampuan menghafal siswa.

b. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa persiapan-persiapan yang terdiri dari:

- a) Menentukan waktu pembelajaran.
- b) Menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk memecahkan masalah, berdasarkan latar belakang masalah untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti melaksanakan perbaikan dengan menerapkan strategi pembelajaran *take and give*.
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran IPS dikelas IV dan menerapkan strategi *take and give* dalam proses pembelajaran.
- d) Menyiapkan kartu yang digunakan untuk mencari dan menerima informasi.
- e) Mempersiapkan instrument untuk menganalisis data proses dan hasil tindakan. Dalam hal ini peneliti membuat

instrument penelitian yang meliputi lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar tes evaluasi pada akhir pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan/ Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melakukan tindakan perbaikan dikelas sesuai dengan tahap perencanaan dan RPP yang telah disusun. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bekerjasama dengan guru kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo. Adapun langkah-langkah perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

- Siswa menjawab salam dari guru
- Guru menanyakan kabar siswa
- Guru melakukan presensi siswa
- Siswa dan guru melakukan kegiatan berdoa sebelum memulai pembelajaran
- Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengenai apa yang diketahui tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

b) Kegiatan inti

Eksplorasi

- Siswa membaca materi mengenai aktivitas ekonomi dan sumber daya alam di buku paket IPS kelas iV.
- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai aktivitas ekonomi dan sumber daya alam.

Elaborasi

- Masing-masing siswa mendapat kartu dari guru untuk memantapkan penugasan siswa terhadap materi.
- Siswa mempelajari dan menghafal kartu yang di dapatkannya.
- Siswa mencari pasangan
- Siswa mencari teman yang mendapatkan kartu yang sama untuk menguatkan informasi yang di dapatkan dari kartu.
- Siswa mendengarkan arahan dari guru mengenai langkah-langkah selanjutnya (Siswa mencari pasangan dari teman yang mempunyai kartu berbeda dan menuliskan nama temannya dibalik kartu, siswa mencari 10 materi yang berbeda dengan kartu miliknya dan mencatatnya kembali dilembar kerja individu, setelah siswa kembali kebangku masing-masing).

- Semua siswa mencari pasangan dari teman yang mendapatkan kartu yang berbeda dengannya. Setiap siswa mencatat nama pasangannya dibalik kartu yang dipegang.
- Terdapat 10 kartu yang berisi materi yang berbeda, setiap siswa harus mencari dan mencatat hasil informasi yang diperoleh dilembar kerja siswa.
- Setiap siswa kembali kebangkunya masing-masing.
- Perwakilan siswa mempresentasikan hasil informasi yang didapatkan dari kartu temannya dengan membawa lembar kerja individu.
- Masing-masing siswa membaca dan menghafal informasi yang diperolehnya.
- Masing-masing siswa mengumpulkan kartu dan lembar kerja individu.
- Siswa mengerjakan Lembar kerja berkelompok.

Konfirmasi

- Siswa menyimak penguatan dari guru mengenai materi pembelajaran hari ini.
- Siswa diberikesempatan untuk bertanya

4) Tahap Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam proses observasi dikumpulkan serta di analisis. Refleksi dilakukan setelah guru melakukan tindakan. Hasil dari analisis data siklus I, kemudian didiskusikan bersama untuk mengetahui hambatan maupun kendala selama melaksanakan proses pembelajaran. Setelah itu barulah peneliti dan guru merumuskan perencanaan untuk siklus berikutnya.

Dari analisis tersebut, peneliti melakukan refleksi apakah strategi *take and give* dapat meningkatkan kemampuan menghafal materi bentuk aktivitas ekonomi dan sumber daya alam di Inonesia mata pelajaran IPS kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo. Setelah tindakan siklus I guru dan peneliti melakukan diskusi untuk membahas kendala-kendala yang ada.

Pada siklus kedua, kegiatan pembelajaran mengikuti tahapan-tahapan kegiatan sebelumnya. Dalam hal ini, rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

3) Tahap Pengamatan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh selama pengamatan berlangsung, berupa lembar observasi guru dan siswa, dokumen-dokumen, serta lembaran post-test untuk mengukur pemahaman siswa. Apabila analisis data siklus I sudah diketahui, kemudian baru melakukan refleksi.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap semua proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus II untuk melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model *take and give*. Penelitian ini mengamati yang dilakukan saat proses pembelajaran, yaitu :

- a) Mengamati peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS khususnya kemampuan menghafal.
- b) Mengamati penguasaan siswa terhadap materi.
- c) Mencatat kekurangan pada materi kergaman suku bangsa dan budaya melalui strategi *take and give*.
- d) Meneliti data berupa lembar observasi yang meliputi lembar observasi guru, siswa, lembar kerja siswa, evaluasi.

4) Tahap Refleksi

- Refleksi dilakukan setelah guru melakukan tindakan. Hasil dari analisis data siklus II, kemudian didiskusikan

bersama untuk mengetahui hambatan maupun kendala selama melaksanakan proses pembelajaran

E. Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa.

a. Siswa

Siswa disini adalah siswa kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo. Siswa menjadi sumber data dalam penelitian ini yakni untuk mendapatkan data tentang kemampuan menghafal siswa materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam mata pelajaran IPS.

b. Guru

Guru disini adalah guru kelas IVA MI Roudlotul Banat yakni bu Roudlotul Jannah S.E, guru menjadi sumber dalam penelitian ini yakni untuk melihat tingkat keberhasilan strategi *take and give* dan aktivitas guru selama proses pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, atau hal-hal, atau keterangan-keterangan, atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis fenomena yang diteliti. Menurut Kunandar, observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran². Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena dan untuk mengukur perilaku di kelas³.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dan kemampuan menghafal siswa kelas IVA MI Roudlotul Banat dan guru saat penerapan strategi *take and give* selama proses penelitian berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan⁴. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IVA (dimana juga guru tersebut mengajar mata pelajaran IPS pada kelas IVA), serta sebagian peserta didik kelas IVA.

² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 143

³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 152

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 157

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bukan melalui subjek penelitian tetapi melalui dokumen. Dokumen bisa berupa laporan tugas peserta didik, laporan-laporan diskusi peserta didik serta berbagai macam hasil ujian dan tes⁵. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

d. Tes

Tes adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik⁶. Tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif.

e. Penilaian Proses

Penilaian proses adalah penilaian pembelajaran yang menekankan pada proses belajar, aktivitas dan kreatif peserta didik adalah memperoleh pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap serta menerapkannya dalam sehari-hari⁷. Instrument pengumpulan data

⁵ Muhammad Yaumi, *Action Research: Teori Model Aplikasi*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2014), 101

⁶ Zainal arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 118

⁷ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 90

pada teknik penilaian proses ini adalah rubric penilaian proses aktivitas siswa yang bisa dilihat pada lampiran RPP.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan serangkaian alat yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan sesuai dengan instrument-instrumen yang di pakai, yaitu:

a. Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan lembar observasi siswa yang berguna untuk mengukur peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS khususnya kemampuan menghafal aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dalam kegiatan proses belajar mengajar. Selain itu digunakan pula lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik untuk mendapatkan data tentang aktivitas peserta didik serta guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *take and give*. Tabel untuk lembar observasi kegiatan siswa dan lembar observasi kegiatan guru.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
	Kegiatan Awal					
1.	Siswa menjawab salam					
2.	Siswa berdo'a bersama untuk					

	mengawali kegiatan pembelajaran					
3.	Siswa menyapa guru kembali dan menjawab kabar hari ini					
4.	Siswa merespon apersepsi yang diberikan oleh guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait pekerjaan orang tua siswa					
5.	Siswa merespon motivasi dari guru dengan tepuk SEMANGAT secara bersama-sama					
6.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
Kegiatan Inti						
1.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam					
2.	Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru					
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang di pelajari					
4.	Siswa melakukan tanya jawab mengenai macam-macam sumber daya alam yang ada di Inonesia					
5.	Siswa membagi kelompok menjadi 5 kelompok					
6.	Siswa antusias ketika mendapatkan kartu materi					
7.	Siswa antusias menyimak penjelasan dari guru mengenai kartu yang diperolehnya					
8.	Siswa saling memberi dan menerima informasi antar kelompok					

9.	Siswa mengerjakan lembar kerja secara berkelompok yang berupa hasil informasi yang telah diperolehnya					
10.	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil informasi yang telah diperolehnya.					
11.	Siswa mengumpulkan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah disepakati.					
12.	Siswa mengerjakan dengan tertib saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru					
Kegiatan Penutup						
1.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru					
2.	Siswa mengisi kertas untuk refleksi lalu dikumpulkan kepada guru					
3.	Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran					
4.	Siswa menjawab salam					
Skor Perolehan						
Skor Maksimal						
Prosentase Aktivitas Siswa						

kegiatan					
c. Guru mengucapkan salam penutup					
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Jumlah Skor Maksimal					
Prosentase Aktivitas Guru					

b. Wawancara

Berupa lembar pertanyaan wawancara. Peneliti mengadakan wawancara yang dijadikan sebagai subyek penelitian guru kelas IVA MI Roudlotul Banat selaku guru mata pelajaran IPS (guru kelas) di kelas IVA dan beberapa siswa. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data (Lampiran instrumen wawancara)

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, ada beberapa dokumen penting yang dijadikan peneliti sebagai sumber data, diantaranya adalah data jumlah siswa, nilai siswa dan foto-foto kegiatan belajar siswa.

d. Tes

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tulis dan tes lisan kepada peserta didik untuk mengukur tingkat menghafal siswa. Untuk tes lisan terdapat 3 pertanyaan. Dimana masing-masing pertanyaan siswa menyebutkan 3 aktivitas ekonomi dan 4 sumber daya alam yang terkenal di Indonesia. Sedangkan tes tulis terdiri dari 15 butir soal. Dimana 10 soal pilihan ganda dan 5 soal tersebut adalah

pertanyaan essay/ uraian. Skor tes dijadikan acuan peningkatan kemampuan menghafal siswa pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam, sehingga dapat memperoleh tingkat prestasi siswa dalam menghafal pada mata pelajaran IPS melalui strategi *take and give*.

F. Analisis Data

Analisis data adalah langkah untuk memebrikan interpretasi dan arti data yang telah dikumpulkan sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada di dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah data dalam bentuk jumlah yang ditungakan untuk menerangkan kejelasan dari angka atau bilangan dari beberapa gambaran sehingga memperoleh gambaran baru yang kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk uraian⁸. Pada penelitian ini analisis data kuantitatif yang digunakan yaitu hasil penilaian proses dan penilaian tes belajar (*post test*) siswa kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang materi aktivitas ekonomu dan sumber daya alam mata pelajaran IPS berupa data perhitungan sederhana yang diuraikan secara deskriptif.

Tes evaluasi belajar berupa soal yang diberikan kepada siswa kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang yang dilaksanakan pada akhir

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 106

pembelajaran. Analisis hasil penilaian proses dilakukan dengan cara merubah skor diperoleh siswa menjadi nilai siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁹:

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \quad \text{(Rumus 3.1)}$$

Keterangan:

S= Nilai yang di harapkan (dicari)

R= Jumlah skor yang diperoleh

N= Skor maksimum dari tes tersebut

Untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa pada suatu pembelajaran dalam kelas, maka perlu dicari rata-rata untuk membuat kesimpulan atas hasil penelitian. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung rata-rata kelas IVA MI Roudlotul Banat pada siklus I dan siklus II¹⁰:

$$M = \frac{\sum X}{N} \quad \text{(Rumus 3.2)}$$

Keterangan:

M= Nilai rata- rata

$\sum X$ = Jumlah Nilai Siswa

N= Jumlah Siswa

⁹ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 112

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 271

Untuk mengetahui prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II dikelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo. Maka menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

(Rumus 3.3)

Keterangan:

P= Prosentase ketuntasan peserta didik (%)

F= Jumlah siswa yang tuntas

N= Jumlah seluruh siswa

2. Analisis Data Kualitatif

Analisi data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata dan kalimat. Data kualitatif yang peneliti gunakan adalah wawancara langsung dengan reponden dan observasi aktivitas responden dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi *take and give*.

Data observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran guru dan siswa selama di kelas.

a. Analisis Data Observasi Guru

Analisis data observasi guru dapat dihitung melalui rumus berikut:

$$N = \frac{F}{N} \times 100$$

(Rumus 3.4)

Keterangan:

N= Skor aktivitas guru (%)

F= Frekuensi (Jumlah skor yang diperoleh)

N= Jumlah skor maksimal

Tabel 3.3
Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran¹¹

Tingkat Keberhasilan (Prosentase)	Kriteria
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
55-74	Cukup baik
35-54	Kurang baik
≤34	Kurang sekali

b. Analisis Data Observasi Peserta Didik

Analisis data observasi peserta didik dapat dihitung melalui

rumus berikut:

$$S = \frac{F}{N} \times 100 \quad \text{(Rumus 3.5)}$$

Keterangan:

S= Skor aktivitas siswa (%)

F= Frekuensi (Jumlah skor yang diperoleh)

N= Jumlah skor maksimal

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Keberhasilan Peserta Didik dalam Pembelajaran

Nilai	Kriteria
80-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup baik
21-40	Kurang baik
0-20	Sangat kurang baik

¹¹ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 134

G. Indikator Kinerja

Strategi *take and give* dapat dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan kemampuan menghafal materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam mata pelajaran IPS kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo meliputi: rata-rata hasil belajar menghafal, prosentase ketuntasan hasil belajar, performansi guru, keaktifan siswa. Pemamparan indikator tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Ketuntasan siswa mata pelajaran IPS materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan di MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo.
2. Prosentase ketuntasan kemampuan menghafal aktivitas ekonomi dan sumber daya alam seluruh siswa mencapai 75%.
3. Keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi *take and give* > 80%.
4. Ketrampilan guru dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi *take and give* > 80%.

Siswa dinyatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 75. Sedangkan keberhasilan kelas ditetapkan sebesar >80%, artinya bahwa jika >80% siswa kelas IVA berhasil secara individual maka strategi yang digunakan dapat dikatakan berhasil, tetapi jika belum mencapai >80% maka harus melanjutkan siklus berikutnya.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi antara guru kelas dan mahasiswa sebagai peneliti. Selain menjadi kolaborator, guru juga berperan sebagai observer bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Mereka bertanggung jawab penuh pada penelitian tindakan ini. Peneliti dan kolaborator terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya.

Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Guru Kolaborasi

Nama : Roudlotul Jannah S.E

Tugas :

- Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.
- Mengamati pelaksanaan pembelajaran.
- Terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

2. Peneliti

Nama : Arina Hidayati

Tugas :

- Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- Menyusun RPP, instrument penilaian, dan lembar pengamatan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, lembar pengamatan guru, lembar wawancara guru, lembar wawancara siswa.

